

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pekerjaan para wanita dalam dunia pertambangan tidak bisa dianggap sepele, meskipun pekerjaan mereka terlihat santai namun sesungguhnya mereka harus dalam kondisi sangat berkonsentrasi, terlebih dalam indra pendengaran dan penglihatan. Para operator wanita ini memiliki risiko pekerjaan besar yang dapat berakibat fatal (meninggal dunia) sewaktu-waktu karena mereka bekerja dengan mesin besar yang dapat membahayakan diri sendiri bahkan orang lain jika tidak mematuhi SOP yang ada. Kritisisme gender dalam penciptaan tugas akhir ini, pekerja wanita tidak selalu lemah lembut, cantik, emosional atau keibuan, namun mereka juga kuat, rasional, dan perkasa. Lingkungan kerjanya secara tidak langsung membentuk sikap “maskulin” yang juga ada dalam diri mereka.

Banyak hal yang tidak bisa dikomunikasikan secara langsung ketika sesama operator antar-truk akan berinteraksi karena mereka tidak memiliki radio, menjadi salah satu aspek yang menghambat. Sehingga mereka harus mengerti bahasa-bahasa isyarat yang disampaikan oleh rekan kerjanya. Dengan pekerjaan yang cukup berat secara mental, para operator wanita memiliki caranya sendiri untuk meringankan rasa lelah atau sekadar menghibur diri agar tidak bosan dalam durasi pekerjaan yang panjang, seperti adanya cemilan dan CD Via Vallen, juga barang-barang penunjang hiburan lainnya.

Penggunaan metode EDFAT pada karya penciptaan tugas akhir ini seluruhnya digunakan, namun yang menjadi dominan adalah unsur *entire*. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak hal yang membuat karya foto tersebut lebih banyak

menggunakan unsur *entire*, selain kondisi lingkungan juga ada faktor SOP yang harus ditaati demi keselamatan. Penerapan elemen foto cerita sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan sangat membantu ketika akan menentukan alur cerita.

Hal-hal yang menunjang selama proses penciptaan adalah tanggapan yang sangat *welcome* dari para subjek/narasumber, sehingga proses pendekatan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Penciptaan karya tugas akhir ini tentunya melalui proses yang cukup panjang, juga banyak hambatan-hambatan yang ditemui ketika berada di lapangan. Proses perizinan yang diberikan oleh perusahaan sangat sulit didapat dan membutuhkan waktu yang lama, kemudian aturan-aturan atau *standard operational procedure* yang sangat banyak sehingga membatasi untuk melakukan eksperimentasi foto. Sistem kerja tiga-tiga yaitu tiga hari masuk pagi tiga hari, masuk siang, dan tiga hari *off* juga membuat kesulitan untuk melakukan ekperimantasi foto karena jika malam hari cahaya yang terdapat di lapangan sangat minim. Faktor cuaca juga sangat mempengaruhi karena di Kalimantan tepatnya di Sangatta cuaca tidak dapat diprediksi, padahal ketika hujan tiba mereka tidak boleh bekerja. Otomatis saat hujan seharian, tidak ada foto yang dihasilkan. Selain itu langit di lokasi tambang juga sering terlihat *flat* baik di pagi hari, siang hari, sore hari, maupun seharian. Oleh karena itu, foto yang dihasilkan kebanyakan tidak memiliki cahaya yang menarik.

## **B. Saran-saran**

Penciptaan karya dokumenter memerlukan waktu yang tidak singkat agar mendapat informasi mendalam mengenai subjek yang diteliti. Dalam proses tersebut tentunya akan ada berbagai kendala sehingga fotografer harus selalu siap dengan kendala-kendala tersebut dan memiliki *problem solving* yang baik agar

tujuan dapat tercapai. Proses perizinan yang lama mengharuskan bersikap sabar dan dapat memanfaatkan waktu untuk mempersiapkan hal-hal administratif yang dibutuhkan. Fotografer juga harus bersikap seperti air yang mengalir, bisa cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang diteliti. Hal tersebut sangat membantu dalam penciptaan karya dokumenter. Dalam pengambilan foto juga tidak boleh terburu-buru. Bila dalam satu hari hanya mendapatkan satu foto dengan momen yang tepat, itu lebih baik daripada mendapat puluhan foto namun tidak memiliki rasa pada foto tersebut. Menunggu bukan berarti menyia-nyiakan waktu, tetapi ada pengharapan sesuatu yang lebih baik akan didapatkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumirah. 2016. *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galangpress.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Hanif Suranto. 1998. “wanita, media, Mitos dan kekuasaan: mosaic emansipasi dalam ruang public yang robek”, *konstruksi ideology gender dalam ruang public orde baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kasiyan. 2008. *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- KPC. 2009. *Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2009; Keberlanjutan dalam Melalui Krisis Finansial Global*. Jakarta: Subur Jaringan Cetak Terpadu
- Nasution. 2016. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Jakarta.
- Sangadji, Etta., Sopiah. 2010, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sanusi, Bachrawi. 1984. *Mengenal Hasil Tambang Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Sukandarrumidi. 2017. *Batu Bara dan Pemanfaatannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Svarajati, Tubagus P. 2013. *Photogogos Terang-Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Suka Buku
- Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## PUSTAKA LAMAN

- [www.kutaitimur.go.id](http://www.kutaitimur.go.id), diakses pada 25 Juli 2018, pukul 10.43 WIB.
- [www.kbbi.kemendikbud.co.id](http://www.kbbi.kemendikbud.co.id), diakses pada 15 Agustus 2018, pukul 23.30 WIB.
- [www.press.uchicago.edu/Misc/Chicago/316062](http://www.press.uchicago.edu/Misc/Chicago/316062), Robert Hariman dan John Louis, Migrant Mother, diakses pada 31 Agustus 2018 pukul 11.35 WIB.
- [www.lensculture.com/karel-kravik](http://www.lensculture.com/karel-kravik), diakses pada 31 Agustus 2018 pukul 9.27 WIB.
- [www.instagram.com/yulianusladung/](http://www.instagram.com/yulianusladung/), diakses pada 11 November 2018 pukul 22.36 WIB.
- [www.gudangdigitalonline.com](http://www.gudangdigitalonline.com), di akses pada 31 Agustus 2018 pukul 10.55 WIB.

## JURNAL REKAM

- Andrea, Novan Jemmi. 2015. Estetika Fotografi dalam Kaitan Nilai Kebaikan dan Kebenaran, Olah rasa, Sinestesia. *Jurnal Rekam*, 11, 2. (diakses pada 14/2/2018 pukul 14.58).
- Setiyanto, Pamungkas wahyu., & Irwandi. 2017. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran. *Jurnal Rekam*, 13, 1. (diakses pada 14/2/2018 pukul 13.38).